

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL

LATAR BELAKANG

1. [UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat \(3\)](#)
2. [PP no 19 tahun 2005 \(Pasal 61 ayat 1\)](#),
3. [Renstra Diknas 2005-2009](#)
4. **Bervariasinya penyelenggaraan**
5. **Rekomendasi kajian profil SBI tahun 2006**
6. **Buku Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional tahun 2007**

SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (SBI)

- ❑ “Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum internasional”.
- ❑ memberikan jaminan mutu pendidikan dengan standar yang lebih tinggi dari Standar Nasional Pendidikan.

8 STANDAR NASIONAL (PP No 19 Tahun 2005)

- ❑ Standar Isi (Permendiknas No. 22 thn 2006)
- ❑ Standar Proses (Permendiknas No. 41 thn 2007)
- ❑ Standar Kompetensi Lulusan (Permendiknas No. 23 Thn 2006)
- ❑ Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan (Permendiknas No. 12, 13, 16, dan 18 thn 2007)
- ❑ Standar Sarana dan Prasarana (Permendiknas No. 24 Thn 2007)
- ❑ Standar Pengelolaan (Permendiknas No. 19 thn 2007)
- ❑ Standar Pembiayaan
- ❑ Standar Penilaian Pendidikan (Permendiknas No. 20 tahun 2007)

Kurikulum

Minimal:

menerapkan KTSP, dapat menerapkan sistem satuan kredit semester di SMP/MTs, wajib di SMA/SMK/MA/MAK; memenuhi Standar Isi; dan SKL

Tambahan:

- berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan; dan
- menerapkan standar kelulusan sekolah/madrasah yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan

PROSES PEMBELAJARAN

▸ Minimal: memenuhi standar proses: Proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Tambahan:

- proses pembelajaran menjadi teladan bagi sekolah/madrasah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul, kepemimpinan, jiwa entrepreneurial, jiwa patriot, dan jiwa inovator;
- diperkaya model proses pembelajaran sekolah unggul dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya;
- menerapkan pembelajaran berbasis TIK
- kelompok sains, matematika, dan inti kejuruan menggunakan bahasa Inggris, sementara pembelajaran mata pelajaran lainnya, kecuali pelajaran bahasa asing, harus menggunakan bahasa Indonesia;
- pembelajaran dengan bahasa Inggris untuk kelompok sains dan matematika untuk SD/MI baru dapat dimulai pada Kelas IV.

Penilaian

- Minimal: memenuhi standar penilaian
- Tambahan
- memperkaya penilaian kinerja pendidikan dengan model penilaian sekolah unggul dari negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan

Diperkaya.....

- **ADAPTASI:**
penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam Standar Nasional Pendidikan
- **ADOPTSI:**
penambahan unsur-unsur tertentu yang belum ada dalam Standar Nasional Pendidikan

Hasil: 12 model kurikulum

1. Bahasa Inggris SD
2. Bahasa Inggris SMP
3. Bahasa Inggris SMA
4. Matematika SD
5. Matematika SMP
6. Matematika SMA
7. Sains SD
8. Sains SMP
9. Sains SMA
10. ICT SD
11. ICT SMP
12. ICT SMA

Aspek yang diintegrasikan dalam Karakteristik SBI

- ▶ Aspek Fisik
- Aspek Intelektual
- Aspek Sosial
- Aspek Spiritual

Bagaimana Empat Aspek Diimplementasikan Dalam Kurikulum?

Karakteristik SBI

ASPEK FISIK:

- ▶ Melatih peserta didik untuk disiplin dan bermotivasi tinggi agar mampu bersaing di dunia internasional.

INTELEKTUAL:

- ▶ Menggunakan standar yang lebih tinggi dari SI dan SKL yang diperkaya dgn adaptasi dan atau adopsi kurikulum negara OECD dan negara maju lain
- ▶ Mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik dengan sekurang-kurangnya satu bahasa asing
- ▶ Menerapkan bidang ICT sebagai daya saing di dunia internasional.
- ▶ Menggunakan sistem semester (SKS)

Lanjutan

ASPEK SOSIAL

- ▶ Mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan alam, sosial, dan budaya Indonesia
- ▶ Menyiapkan peserta didik menjadi warga dunia yang bangga terhadap budaya bangsanya, mampu berpikir kritis dan holistik, memecahkan masalah, mandiri serta dapat bekerja sama dengan orang lain

ASPEK SPIRITUAL

- ▶ Mengembangkan peserta didik menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis

Format model kurikulum SBI

SI yang diperkaya:

- ▶ Pendahuluan
- ▶ Tujuan
- ▶ Ruang Lingkup
- ▶ Proses Pembelajaran
- ▶ Penilaian

Pendidik

Minimal: memenuhi standar Pendidik

Tambahan:

- 1) Semua guru mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK;
- 2) Guru mata pelajaran kelompok sains, matematika, dan inti kejuruan mampu mengampu pembelajaran berbahasa Inggris;
- 3) Minimal 10% guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SD/MI;
- 4) Minimal 20% guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SMP/MTs; dan
- 5) Minimal 30% guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A untuk SMA/SMK/MA/MAK

Tenaga Kependidikan

Minimal: memenuhi standar kepala sekolah

Tambahan:

- ▶ Pendidikan minimal S2 dari perguruan tinggi yang program studinya berakreditasi A dan telah menempuh pelatihan kepala sekolah dari lembaga pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh Pemerintah;
- ▶ mampu berbahasa Inggris secara aktif; dan
- ▶ bervisi internasional, mampu membangun jejaring internasional, memiliki kompetensi manajerial, serta jiwa kepemimpinan dan entrepreneurial yang kuat.

Sarana dan Prasarana

Minimal: Memenuhi standar sarana dan prasarana

Tambahan:

- 1) Setiap ruang kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran berbasis TIK;
- 2) Perpustakaan dilengkapi dengan sarana digital yang memberikan akses ke sumber pembelajaran berbasis TIK di seluruh dunia; dan
- 3) Dilengkapi dengan ruang multi media, ruang unjuk seni budaya, fasilitas olah raga, klinik, dan lain sebagainya.

TERIMA KASIH

- ▶ UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat (3)
Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.
- ▶ PP no 19 tahun 2005 (Pasal 61 ayat 1)
Pemerintah bersama-sama pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional

RENSTRA DEPDIKNAS 2005–2009

- ▶ Untuk meningkatkan daya saing bangsa, perlu dikembangkan sekolah bertaraf internasional pada tingkat kabupaten/kota melalui kerjasama yang konsisten antara pemerintah dengan pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan, untuk mengembangkan SD, SMP, SMA, dan SMK yang bertaraf internasional

FISIK: Implikasi terhadap Kurikulum

- ▶ Membangun budaya sekolah yang disiplin sesuai standard yang berlaku secara universal (mis: menghargai waktu, budaya antri, mengerjakan tugas tepat waktu, menghargai orisinalitas, taat pada peraturan sekolah dan negara, berani mengambil resiko, dll).
- ▶ Merangsang peserta didik agar selalu berorientasi pada prestasi di tingkat nasional maupun internasional.
- ▶ Membuka wawasan peserta didik agar dapat membandingkan kemajuan di negaranya dengan kemajuan di negara-negara lain.
- ▶ Menyiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

intelektual

1. Mengadaptasi dan/ atau mengadopsi (menerapkan) isi, metode, pendekatan, penilaian dan hasil pembelajaran secara komprehensif sesuai dengan standar Internasional yang diacu.
2. Mendorong guru untuk menggunakan multi metode (termasuk riset, penulisan karya ilmiah, dan pembelajaran dengan eksperimen)
3. Mendorong peserta didik untuk menggali keterkaitan antara etika, sains, estetika, dan teknologi (misalnya kloning)
4. Mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan iinteraksi antara kurikulum dengan kehidupan nyata (seperti pelayanan masyarakat, kepedulian lingkungan, pendidikan kesehatan dan sosial)
5. Mendorong dan memfasilitasi peserta didik melakukan riset dan penulisan karya ilmiah.



intelektual

- ▶ Menciptakan komunitas dwi-bahasa (*Bilingual Community*) dalam sekolah.
- ▶ Mendorong siswa agar mampu mengkomunikasikan gagasan, baik dalam bahasa asing maupun dalam bahasa ibu secara lisan dan tulisan



intelektual

- ▶ Mendorong siswa agar mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.
- ▶ Memberikan fasilitas yang mendukung untuk dapat menerapkan ICT dengan baik.
- ▶ Menciptakan situasi yang "melek" ICT di sekolah.
- ▶ Menyediakan *software* and *hardware* yang memadai untuk menerapkan ICT di sekolah.



Intelektual

1. Menggunakan sistem paket dan sistem SKS di SMP jika sekolah telah menyiapkan semua sarana dan prasarana pendukung.
2. Menerapkan sistem SKS di SMA.



SOSIAL

1. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konservasi lingkungan hidup dan menumbuhkan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungannya (misalnya menggunakan bahan-bahan daur ulang, menanam pohon, membuang sampah pada tempatnya).
2. Menyediakan sarana untuk menunjang sikap peduli terhadap lingkungan alam (mis: tong sampah yang berbeda untuk sampah organik dan non organik, menyediakan lahan untuk bercocok tanam/*green house*)
3. Mendorong peserta didik mengerti mengenai masalah-masalah sosial dan berperan aktif dalam memecahkannya.
4. Menyediakan pelajaran dan sarana belajar untuk tempat pengembangan minat terhadap budaya Indonesia (musik, tari-tarian, kuliner, kerajinan tangan/ketrampilan khas Indonesia, dll)



SOSIAL....

1. Mendorong siswa agar mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang
2. Membiasakan siswa untuk berdiskusi agar bersedia menerima perbedaan pendapat dan bekerja sama dengan orang lain
3. Mendorong siswa agar mampu mandiri dan dapat menjalin kerja sama baik dengan orang lain maupun bangsa lain
4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kebudayaan baik bersifat nasional maupun internasional
5. Mendorong siswa agar dapat mengapresiasi karya budaya bangsa Indonesia dan bangsa lainnya.



SPIRITUAL

- ▶ Menjadikan peserta didik subyek pembelajaran
- ▶ Menyediakan sarana dan media bagi peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya sebagai warga sekolah dan warga negara yang demokratis dan menghargai pendapat orang lain.
- ▶ Membimbing peserta didik melakukan cara belajar yang benar (*Learning How to Learn*).
- ▶ Memberikan pengenalan nilai-nilai universal



KURIKULUM SD BAHASA INGGRIS

- ▶ LISTENING
- ▶ SPEAKING
- ▶ READING
- ▶ WRITING
- ▶ VIEWING
- ▶ BASIC GRAMMAR

KURIKULUM SAINS

- ▶ Kompetensi SI Diperkaya
- Konsep relasi (keterpaduan disiplin ilmu): iklim, sumber daya alam, pergerakan tektonik bumi, dsb
- Apa yang perlu dipahami (Konsep dasar)



PEMBELAJARAN SAINS SD

- ▶ Pengembangan konsep Dasar yang mengarahkan terjadinya proses Inquiri Diperkaya dengan:
- ▶ Menghubungkan konsep dasar dengan: Bentuk, Fungsi, Sebab akibat, Perubahan, Hubungan, Perspektif, Tanggung Jawab, Refleksi
- ▶ Penggunaan ICT



PENILAIAN

- ▶ Terintegrasi dengan pembelajaran
- ▶ Pengetahuan dan pemahaman konsep dasar, proyek, unjuk kerja dalam praktikum, kepedulian terhadap lingkungan, sikap, Diperkaya
- ▶ teknik komunikasi (presentasi), penilaian diri, penggunaan ICT

